



LOKASI
KUAT, MENGUATKAN
INDONESIA



RENSTRA

INKUBATOR BISNIS DAN TEKNOLOGI (INCUBIETECH)

**POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS
2023 - 2027**

RENCANA STRATEGIS

INKUBATOR BISNIS DAN TEKNOLOGI (INKUBIETECH)

POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

2023 – 2027

Disusun Oleh

Penanggung Jawab:

Johny Custer. ST.,MT (Direktur Politeknik Negeri Bengkalis)

Pembina

Akmal Indra. ST.,MT (Wakil Direktur III Politeknik Negeri Bengkalis)

Kepala Inkubator Bisnis dan Teknologi (Incubietech)

Faisal Ananda. ST., MT

Koordinator Bidang

Nurul Fahmi. ST., MT

Wan Junita Raflah, B.Sc., M.Ec., Dev.

Fitri Khairani. A.Md

Indrivina. SE

Riska Laili Romanza. A.Md

Politeknik Negeri Bengkalis

Jalan Bathin Alam, Sei Alam

Email: inkubator@polbeng.ac.id

DAFTAR ISI

BAB 1.	Deskripsi Umum Lembaga	1
BAB 2.	Rencana Strategis.....	18
BAB 3.	Penutup	38

BAB 1

DESKRIPSI UMUM LEMBAGA

Inkubator secara arti sederhananya merupakan alat untuk memperkuat kondisi prematur, maka jika di ranah kewirausahaan, inkubator merupakan sarana untuk memperkuat wirausaha yang baru mulai tumbuh. Kata lain dari Inkubator bisnis dapat diterjemahkan yaitu lembaga atau perusahaan yang memiliki program pembinaan dan pendanaan untuk pebisnis pemula. Tujuannya adalah untuk mendukung akselerasi sebuah bisnis rintisan dalam mencapai kesuksesan. Inkubator bisnis berperan dalam memberikan kebutuhan sumber daya dan layanan yang diperlukan oleh pengusaha untuk berkembang termasuk pelatihan bisnis, dukungan teknologi, jaringan mentor dan investor, serta akses ke fasilitas dan sumber daya fisik seperti ruang kerja dan peralatan. Sedangkan terkait dengan Teknologi menjadi hal yang utama, dimana Teknologi tidak akan terlepas dari perkuatan bisnis yang akan di kembangkan.

1.1 Profil Lembaga

Inkubator Bisnis dan Teknologi (Inkubietech) Politeknik Negeri Bengkalis yang didirikan pada tanggal 05 Desember 2016, merupakan sarana yang dibangun oleh Politeknik Negeri Bengkalis untuk Mahasiswa yang ada di Politeknik Negeri Bengkalis dalam menampung, mengembangkan juga mengaplikasikan ide-ide berwirausaha. Inkubietech yang memiliki arti sebagai sarana perkuatan Bisnis dan Teknologi menginginkan Mahasiswa untuk dapat menjadi *entrepreneur* muda yang dapat berkiprah nantinya dengan wujud usaha yang dijalankan baik secara lokal, regional, nasional maupun internasional. Inkubietech yang berada di Lembaga pendidikan vokasi di Kab. Bengkalis ini akan lebih padu dalam proses kegiatannya, karena wujudnya lebih dominan membutuhkan kegiatan bersifat terapan yang akan menumbuhkan nilai Keterampilan, Pengetahuan, dan Sikap yang sesuai dengan realita di dunia bisnis.

1.2 Visi

Menjadi pusat pembinaan calon – calon *entrepreneur* dalam mewujudkan dan menerapkan ide-ide berwirausaha dengan dukungan keilmuan bisnis dan teknologi secara berkelanjutan.

1.3 Misi

1. Memberikan Pendidikan dan Pelatihan Berkualitas dalam Bisnis dan Teknologi

Deskripsi: Mengembangkan program pelatihan yang komprehensif untuk meningkatkan keterampilan calon entrepreneur dalam aspek-aspek penting bisnis dan teknologi, termasuk perencanaan bisnis, pengembangan produk, dan strategi pasar.

2. Fasilitasi Akses ke Jaringan Profesional atau Investor

Deskripsi: Membangun jaringan yang luas dan efektif antara calon entrepreneur dengan para profesional industri, mentor, dan investor untuk mendukung pengembangan dan pendanaan ide-ide bisnis.

3. Menyediakan Fasilitas dan Infrastruktur Pendukung untuk Pengembangan Bisnis

Deskripsi: Menyediakan fasilitas fisik dan infrastruktur teknologi yang diperlukan oleh calon entrepreneur untuk mengembangkan dan menjalankan bisnis mereka, seperti ruang kerja bersama, peralatan teknologi, dan akses ke perangkat lunak bisnis.

4. Mendukung Pengembangan dan Validasi Ide Bisnis melalui Pendampingan dan Konsultasi

Deskripsi: Menawarkan layanan pendampingan dan konsultasi untuk membantu calon entrepreneur dalam mengembangkan, menguji, dan memvalidasi ide-ide bisnis mereka.

5. Mendorong Inovasi dan Kreativitas dalam Proses Wirausaha

Deskripsi: Menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan kreativitas untuk pengembangan solusi baru dan ide bisnis yang berkelanjutan.

6. Mengintegrasikan Praktik Bisnis Berkelanjutan dalam Semua Aspek Program Inkubator

Deskripsi: Menyediakan panduan dan praktik untuk membantu calon *entrepreneur* mengembangkan bisnis yang tidak hanya sukses secara finansial tetapi juga berkelanjutan secara lingkungan dan sosial.

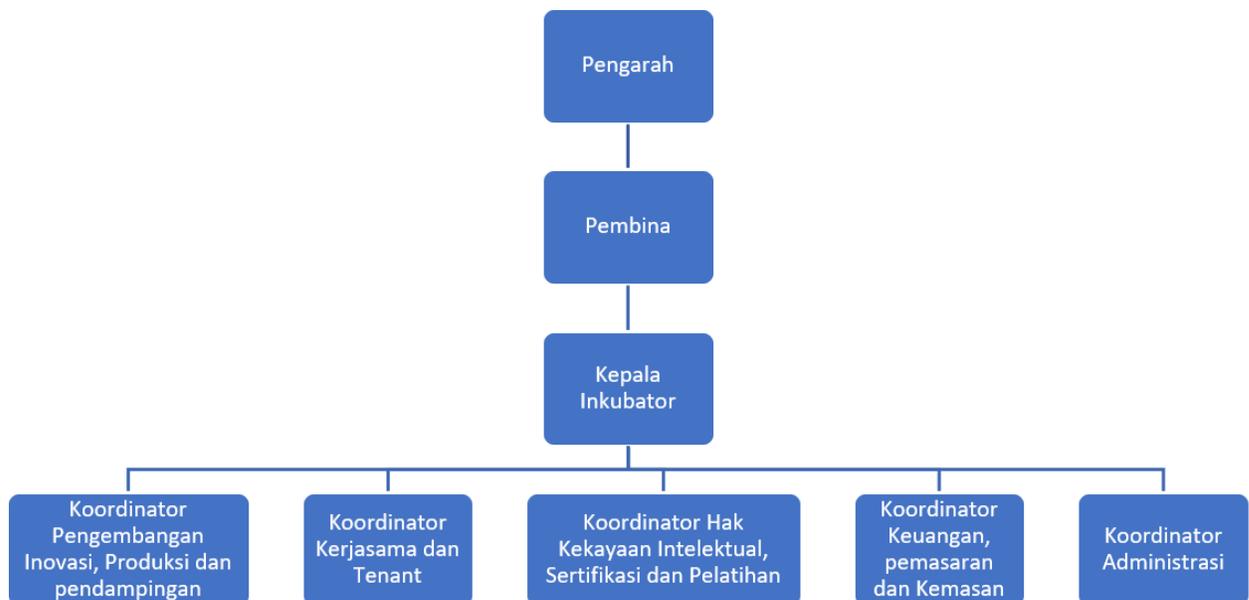
1.4 Tujuan Incubietech Politeknik Negeri Bengkalis

1. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan calon entrepreneur dalam bisnis dan teknologi.
2. Membangun hubungan antara tenant dengan investor dan profesional untuk dukungan pengembangan.
3. Menyediakan ruang kerja, peralatan, dan teknologi yang diperlukan untuk pengembangan tenant.

4. Membantu dalam perencanaan, pengujian, dan validasi ide bisnis dengan konsultasi dan umpan balik.
5. Menciptakan lingkungan yang mendukung ide-ide kreatif dan inovatif untuk solusi bisnis.
6. Mengajarkan dan menerapkan prinsip keberlanjutan dalam bisnis untuk dampak positif jangka panjang.

1.5 Kelembagaan

Dalam proses pengelolaan inkubator, terdapat beberapa posisi pengelola Inkubator Bisnis dan Teknologi Politeknik Negeri Bengkalis



Gambar 1.1 Struktur Kelembagaan

Tugas dan Tanggung Jawab Ketua Inkubator

1. Manajemen Umum Inkubator:
 - Pengelolaan Kegiatan Harian: Mengelola operasional sehari-hari inkubator, termasuk administrasi, keuangan, dan sumber daya manusia.
 - Pengembangan Visi dan Strategi: Menyusun dan melaksanakan visi, misi, dan strategi inkubator sesuai dengan tujuan Politeknik dan kebutuhan ekosistem kewirausahaan.
2. Program dan Pengembangan:
 - Pengembangan Program Inkubasi: Merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program-program inkubasi yang mendukung tenant dan inovasi berbasis teknologi.

- Dukungan untuk Riset dan Inovasi: Menyediakan dukungan untuk penelitian dan inovasi yang dilakukan oleh Jurusan, mahasiswa, dan peneliti.
3. Rekrutmen dan Seleksi:
 - Proses Seleksi Tenant: Memimpin proses seleksi untuk Tenant yang akan bergabung dengan inkubator, termasuk penilaian ide, model bisnis, dan potensi pasar.
 - Rekrutmen Mentor dan Konsultan: Merekrut dan mengelola mentor, konsultan, dan ahli industri yang akan memberikan bimbingan kepada tenant.
 4. Pengelolaan Sumber Daya:
 - Pengelolaan Anggaran: Mengelola anggaran inkubator, termasuk perencanaan dan pengawasan alokasi dana untuk program dan kegiatan.
 - Fasilitas dan Infrastruktur: Mengelola fasilitas inkubator, termasuk ruang kerja, peralatan teknologi, dan sumber daya lainnya yang diperlukan oleh tenant.
 5. Pendampingan dan Mentoring:
 - Bimbingan untuk Tenant: Memberikan bimbingan strategis dan teknis kepada tenant, termasuk pengembangan produk, strategi pemasaran, dan perencanaan bisnis.
 - Organisasi Workshop dan Pelatihan: Mengatur workshop, seminar, dan pelatihan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan tenant.
 6. Hubungan dan Jaringan:
 - Kolaborasi dengan Pihak Eksternal: Membangun dan memelihara hubungan dengan mitra industri, investor, lembaga pemerintah, dan organisasi lain untuk mendukung tenant.
 - Pemasaran dan Promosi: Mempromosikan inkubator dan tenant yang ada melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk acara Politeknik, media sosial, dan publikasi.
 7. Evaluasi dan Pemantauan:
 - Pemantauan Kemajuan: Memantau kemajuan dan kinerja tenant, memberikan umpan balik, dan membuat penyesuaian dalam program inkubasi berdasarkan hasil evaluasi.
 - Evaluasi Program: Menilai efektivitas program inkubasi dan melakukan perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan hasil dan dampak.
 8. Pengembangan Kebijakan:
 - Kebijakan dan Prosedur: Mengembangkan dan menerapkan kebijakan dan prosedur operasional untuk memastikan kelancaran dan kepatuhan dalam semua kegiatan inkubator.

- Standarisasi: Mengembangkan standar dan prosedur untuk memastikan kualitas dan konsistensi dalam program inkubasi.
9. Pengelolaan Laporan dan Dokumentasi:
- Penyusunan Laporan: Menyusun laporan kemajuan, hasil, dan analisis untuk disampaikan kepada pimpinan Politeknik, dan pemangku kepentingan lainnya.
 - Dokumentasi: Mengelola dokumentasi terkait program, kegiatan, dan hasil inkubator.
10. Peningkatan Kapasitas:
- Pengembangan Keterampilan: Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan bagi tenant dan tim inkubator, serta mengorganisir program pelatihan yang relevan.
 - Fasilitasi Pembelajaran: Mengintegrasikan pengalaman praktis dengan kurikulum akademik untuk memfasilitasi pembelajaran dan pengembangan keterampilan.
11. Penelitian dan Publikasi:
- Publikasi Penelitian: Mendorong publikasi hasil penelitian dan inovasi yang dihasilkan oleh tenant dan jurusan.
 - Konferensi dan Simposium: Mengorganisir dan berpartisipasi dalam konferensi dan simposium akademis serta industri untuk mempromosikan hasil inkubator.

Tugas dan Tanggung Jawab Koordinator Pengembangan Inovasi, Produksi dan pendampingan

1. Pengembangan Inovasi:
- Merancang Program Inovasi: Mengembangkan dan mengelola program yang mendukung pengembangan ide inovatif, riset, dan teknologi baru dari mahasiswa, dosen, dan peneliti.
 - Fasilitasi Proses Inovasi: Membantu dalam pembentukan dan pengujian prototipe, serta validasi konsep teknologi atau bisnis baru.
 - Kolaborasi Riset: Membangun kemitraan dengan lembaga penelitian, Politeknik, dan industri untuk mendukung riset dan pengembangan.
 - Penyediaan Sumber Daya: Menyediakan akses ke laboratorium, peralatan, dan alat bantu riset yang diperlukan untuk pengembangan inovasi.
2. Manajemen Produksi:
- Pengembangan Proses Produksi: Membantu tenant dalam merancang dan mengelola proses produksi, termasuk pembuatan prototipe dan produksi massal.

- Pengadaan Sumber Daya Produksi: Mengelola pengadaan alat, bahan, dan fasilitas yang diperlukan untuk proses produksi.
 - Pengawasan Produksi: Mengawasi proses produksi untuk memastikan kualitas dan efisiensi, serta mengatasi masalah yang mungkin timbul selama produksi.
3. Pendampingan dan Mentoring:
- Bimbingan Teknis dan Strategis: Memberikan dukungan teknis dan strategis kepada tenant dan proyek teknologi, termasuk dalam pengembangan produk, strategi pasar, dan model bisnis.
 - Organisasi Pelatihan dan Workshop: Menyusun dan mengatur sesi pelatihan, workshop, dan seminar untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan tim tenant.
 - Pemantauan Kemajuan: Memantau kemajuan proyek dan tenant, memberikan umpan balik konstruktif, dan melakukan penyesuaian program jika diperlukan.
4. Pengembangan dan Implementasi Kebijakan:
- Kebijakan Operasional: Menyusun dan menerapkan kebijakan serta prosedur untuk mengelola pengembangan inovasi, produksi, dan pendampingan di inkubator.
 - Standarisasi Proses: Mengembangkan standar operasional untuk memastikan konsistensi dan kualitas dalam kegiatan inkubator.
5. Pemasaran dan Promosi:
- Strategi Pemasaran: Membantu tenant dalam merancang dan melaksanakan strategi pemasaran untuk produk dan teknologi.
 - Promosi Inovasi: Mempromosikan hasil inovasi dan pencapaian tenant melalui saluran komunikasi, seperti acara politeknik, publikasi, dan media sosial.
6. Laporan dan Dokumentasi:
- Penyusunan Laporan: Membuat laporan mengenai kemajuan, hasil, dan evaluasi program untuk disampaikan kepada pimpinan politeknik dan pemangku kepentingan.
 - Dokumentasi Proses: Mengelola dan mendokumentasikan semua proses terkait pengembangan inovasi, produksi, dan pendampingan.
7. Peningkatan Kapasitas:
- Pelatihan dan Pengembangan: Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan bagi tim tenant dan anggota inkubator, serta mengorganisir program pelatihan yang relevan.

- Pengembangan Keterampilan: Membantu dalam pengembangan keterampilan teknis dan bisnis untuk tenant dan proyek Politeknik.
8. Manajemen Hubungan:
- Hubungan dengan Mitra: Membangun dan memelihara hubungan dengan mitra industri, investor, lembaga pemerintah, dan organisasi lain yang dapat mendukung pengembangan inovasi dan produksi.
 - Kolaborasi Komunitas: Berkolaborasi dengan komunitas lokal, lembaga pendidikan, dan industri untuk memperluas jaringan dan mendapatkan dukungan.

Tugas dan Tanggung Jawab Koordinator Kerjasama dan Tenant

1. Pengembangan Kemitraan:
 - Membangun dan memelihara hubungan yang baik dengan mitra eksternal seperti perusahaan, lembaga pemerintah, investor, dan organisasi lain yang dapat mendukung inkubator.
 - Menjalin kerjasama dengan industri untuk menciptakan peluang bisnis dan teknologi bagi tenant inkubator.
2. Manajemen Tenant:
 - Mengelola proses penerimaan tenant baru, termasuk evaluasi proposal dan proses seleksi.
 - Menyediakan dukungan dan bimbingan kepada tenant dalam hal pengembangan bisnis, perencanaan strategis, dan akses ke sumber daya.
3. Koordinasi Program Inkubator:
 - Merancang dan melaksanakan program pelatihan, workshop, seminar, dan kegiatan lain yang dapat mendukung pengembangan tenant.
 - Mengkoordinasikan dengan berbagai pihak terkait untuk memastikan program berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan tenant.
4. Monitoring dan Evaluasi:
 - Memantau kinerja tenant dan kemajuan mereka dalam inkubator, serta memberikan feedback yang konstruktif.
 - Menyusun laporan mengenai pencapaian tenant dan dampak dari program inkubator.
5. Penyediaan Sumber Daya dan Fasilitas:

- Mengelola fasilitas dan sumber daya yang tersedia di inkubator untuk memastikan tenant dapat memanfaatkan dengan baik.
 - Mengidentifikasi kebutuhan tambahan dari tenant dan mencari solusi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan tersebut.
- 6. Promosi dan Pemasaran:**
- Mengembangkan strategi pemasaran untuk meningkatkan visibilitas inkubator dan menarik tenant serta mitra baru.
 - Menyusun materi promosi, mengelola situs web inkubator, dan berpartisipasi dalam acara publik dan pameran.
- 7. Administrasi dan Laporan:**
- Menyusun dan mengelola administrasi yang berkaitan dengan kegiatan inkubator, termasuk kontrak dan dokumen legal dengan tenant dan mitra.
 - Menyusun laporan rutin tentang kegiatan inkubator, pencapaian, dan rekomendasi untuk perbaikan.
- 8. Bantuan dan Penyuluhan:**
- Memberikan bantuan dan penyuluhan kepada tenant mengenai isu-isu terkait bisnis, teknologi, dan regulasi.
 - Membantu tenant dalam akses ke pendanaan, hak kekayaan intelektual, dan aspek lain yang mendukung pengembangan usaha mereka.

Tugas dan Tanggung Jawab Koordinator Hak Kekayaan Intelektual, Sertifikasi, dan Pelatihan

1. Pengelolaan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
 - Identifikasi dan Registrasi HKI: Mengidentifikasi, mengelola, dan memfasilitasi proses pendaftaran hak kekayaan intelektual, termasuk paten, merek dagang, hak cipta, dan desain industri untuk produk dan inovasi yang dihasilkan oleh tenant.
 - Konsultasi dan Dukungan: Memberikan konsultasi kepada tenant mengenai hak-hak HKI, proses perlindungan, dan strategi komersialisasi.
 - Penyuluhan dan Sosialisasi: Menyelenggarakan workshop, seminar, atau pelatihan mengenai pentingnya HKI dan cara melindunginya.

- Pengawasan dan Penegakan: Memantau pelaksanaan dan penggunaan HKI untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

2. Sertifikasi

- Pengembangan Program Sertifikasi: Mengembangkan dan mengelola program sertifikasi yang relevan untuk tenant, termasuk sertifikasi produk, proses, atau kompetensi.
- Kriteria dan Standar: Menetapkan kriteria dan standar untuk sertifikasi yang sesuai dengan industri dan kebutuhan pasar.
- Koordinasi dengan Lembaga Sertifikasi: Bekerja sama dengan lembaga sertifikasi resmi untuk memastikan proses sertifikasi berjalan dengan lancar dan sesuai standar.
- Pemantauan dan Evaluasi: Menilai dan memantau hasil sertifikasi untuk memastikan bahwa sertifikasi yang diberikan memenuhi persyaratan dan memberikan nilai tambah bagi tenant.

3. Pelatihan dan Pengembangan

- Identifikasi Kebutuhan Pelatihan: Menilai kebutuhan pelatihan tenant dalam hal pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi yang relevan dengan teknologi dan bisnis.
- Perancangan dan Implementasi Program Pelatihan: Merancang, mengorganisir, dan melaksanakan program pelatihan yang efektif, termasuk pelatihan teknis, manajerial, dan kewirausahaan.
- Evaluasi Program: Mengembangkan alat dan metode untuk mengevaluasi efektivitas program pelatihan dan melakukan perbaikan berdasarkan umpan balik kepada tenant dan hasil evaluasi.
- Kolaborasi dengan Tenaga Ahli: Bekerja sama dengan instruktur, pelatih, dan profesional industri untuk menyediakan materi pelatihan yang berkualitas dan terkini.

4. Dukungan dan Bimbingan

- Bimbingan Individu: Memberikan bimbingan dan dukungan individu kepada tenant dalam hal HKI, sertifikasi, dan pelatihan untuk membantu mereka mencapai tujuan dan mengatasi tantangan.
- Jaringan dan Kemitraan: Membangun dan memelihara hubungan dengan mitra industri, lembaga pendidikan, dan organisasi yang dapat mendukung pengembangan HKI, sertifikasi, dan pelatihan.

- Sumber Daya dan Informasi: Menyediakan akses kepada tenant untuk sumber daya dan informasi terkait HKI, sertifikasi, dan pelatihan yang relevan.

5. Administrasi dan Pelaporan

- Dokumentasi: Menyusun dan mengelola dokumentasi terkait proses HKI, sertifikasi, dan pelatihan, termasuk laporan dan catatan penting.
- Pelaporan: Menyusun laporan berkala tentang status dan pencapaian terkait HKI, sertifikasi, dan pelatihan untuk pihak manajemen dan pemangku kepentingan.
- Pengelolaan Anggaran: Mengelola anggaran yang terkait dengan kegiatan HKI, sertifikasi, dan pelatihan, termasuk perencanaan, pengawasan, dan pelaporan keuangan.

6. Penelitian dan Pengembangan

- Tren dan Inovasi: Memantau tren terbaru dan inovasi dalam HKI, sertifikasi, dan pelatihan untuk memastikan program dan kebijakan yang diterapkan tetap relevan dan efektif.
- Rekomendasi Kebijakan: Memberikan rekomendasi mengenai kebijakan dan prosedur untuk meningkatkan manajemen HKI, sertifikasi, dan pelatihan di inkubator.

Tugas dan Tanggung Jawab Koordinator Keuangan, Pemasaran dan Kemasan

Kegiatan Keuangan

1. Pengelolaan Anggaran:
 - Menyusun dan mengelola anggaran operasional inkubator.
 - Mengontrol pengeluaran untuk memastikan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.
2. Pelaporan Keuangan:
 - Menyusun laporan keuangan bulanan, triwulanan, dan tahunan.
 - Menyediakan laporan keuangan yang akurat dan transparan kepada pemangku kepentingan.
3. Perencanaan Keuangan:
 - Membuat perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang.
 - Mengidentifikasi kebutuhan pendanaan dan merencanakan strategi untuk memenuhinya.
4. Audit dan Kepatuhan:
 - Memastikan kepatuhan terhadap kebijakan keuangan internal dan eksternal.
 - Mengelola audit internal dan eksternal untuk memastikan transparansi keuangan.
5. Pengelolaan Dana:

- Mengelola alokasi dan distribusi dana dari berbagai sumber, termasuk hibah, donasi, dan pendanaan lainnya.
 - Memantau penggunaan dana untuk memastikan efisiensi dan efektivitas.
6. Pengendalian Biaya:
- Memantau dan mengendalikan biaya operasional untuk memastikan penggunaan sumber daya yang optimal.
 - Mengidentifikasi dan mengimplementasikan inisiatif penghematan biaya.
7. Pembayaran dan Penggajian:
- Mengelola pembayaran kepada vendor dan staf.
 - Memastikan penggajian dilakukan secara tepat waktu dan akurat.

Kegiatan Pemasaran

1. Strategi Pemasaran:
- Mengembangkan dan menerapkan strategi pemasaran yang efektif untuk menarik tenant out wall, mentor, dan investor.
 - Mengidentifikasi target pasar dan merancang kampanye pemasaran yang sesuai.
2. Branding dan Promosi:
- Meningkatkan visibilitas dan citra inkubator melalui berbagai saluran promosi, termasuk media sosial, situs web, dan acara.
 - Mengelola merek inkubator dan memastikan konsistensi dalam komunikasi dan materi promosi.
3. Jaringan dan Kemitraan:
- Membangun dan memelihara hubungan dengan mitra bisnis, komunitas, dan media.
 - Mengidentifikasi dan mengejar peluang kemitraan yang strategis.
4. Event Management:
- Merencanakan dan mengorganisir acara seperti workshop, seminar, dan networking event.
 - Mengelola logistik dan promosi acara untuk memastikan partisipasi yang optimal.
5. Analisis Pasar:
- Melakukan riset pasar untuk mengidentifikasi tren, peluang, dan tantangan.
 - Mengumpulkan dan menganalisis data untuk mendukung keputusan pemasaran.
6. Materi Pemasaran:

- Menyiapkan dan mendistribusikan materi pemasaran seperti brosur, presentasi, dan konten digital.
- Mengelola konten dan desain materi pemasaran untuk memastikan daya tarik dan konsistensi.

7. Pengukuran Kinerja:

- Memantau dan mengevaluasi efektivitas kampanye pemasaran melalui berbagai metrik dan feedback.
- Mengidentifikasi area untuk perbaikan dan mengimplementasikan perubahan yang diperlukan.

Kegiatan Kemasan

1. Desain Kemasan:

- Mengembangkan desain kemasan yang menarik dan fungsional untuk produk yang dikembangkan di inkubator.
- Bekerja sama dengan tim desain untuk menciptakan kemasan yang sesuai dengan branding produk.

2. Prototyping:

- Membuat prototipe kemasan untuk pengujian dan evaluasi sebelum produksi massal.
- Melakukan pengujian kualitas dan fungsionalitas kemasan.

3. Kepatuhan Regulasi:

- Memastikan kemasan memenuhi standar dan regulasi yang berlaku, termasuk keamanan dan keberlanjutan.
- Mengikuti perkembangan regulasi terbaru dan memastikan kepatuhan.

4. Optimasi Biaya:

- Mengelola biaya produksi kemasan dengan mencari bahan yang efisien dan proses yang cost-effective.
- Bernegosiasi dengan pemasok untuk mendapatkan harga yang kompetitif.

5. Kolaborasi dengan Tim Produk:

- Bekerja sama dengan tim produk untuk memastikan kemasan sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan produk.
- Mengkoordinasikan perubahan desain kemasan berdasarkan feedback dari tim produk.

6. Inovasi dan Pengembangan:

- Terus mencari dan mengimplementasikan inovasi dalam desain dan bahan kemasan.
 - Mengikuti tren dan teknologi terbaru dalam industri kemasan untuk meningkatkan daya tarik dan keberlanjutan produk.
7. Evaluasi Kualitas:
- Memantau kualitas kemasan selama proses produksi dan distribusi.
 - Melakukan inspeksi kualitas untuk memastikan konsistensi dan kepuasan pelanggan.

Tugas dan Tanggung Jawab Koordinator Administrasi

1. Pengelolaan Dokumen:
 - Mengelola dan mengarsipkan dokumen administrasi secara efektif.
 - Memastikan semua dokumen penting mudah diakses dan disimpan dengan aman.
2. Koordinasi Kegiatan:
 - Mengatur dan mengoordinasikan jadwal kegiatan, termasuk pertemuan, seminar, dan workshop.
 - Menyediakan dukungan logistik untuk acara-acara inkubator.
3. Komunikasi Internal dan Eksternal:
 - Menangani komunikasi internal antar pihak inkubator dan jurusan.
 - Mengelola komunikasi dengan mitra eksternal, tenant, dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Manajemen Data:
 - Memastikan data tenant, mentor, dan kegiatan inkubator diorganisir dengan baik.
 - Mengelola basis data dan melakukan pembaruan secara berkala.
5. Pelaporan dan Dokumentasi:
 - Menyiapkan laporan kegiatan dan dokumentasi yang diperlukan untuk pelaporan kepada manajemen dan sponsor.
 - Membuat laporan bulanan, triwulanan, dan tahunan mengenai operasional inkubator.
6. Dukungan Operasional:
 - Memberikan dukungan administratif untuk tim manajemen dan koordinasi operasional sehari-hari.
 - Mengelola kebutuhan peralatan dan perlengkapan kantor.
7. Penerimaan dan Registrasi:

- Mengelola proses penerimaan dan registrasi tenant.
 - Memastikan proses administrasi berjalan lancar dari awal hingga akhir program.
8. Pengelolaan Keuangan Administratif:
- Membantu Koordinator Keuangan dalam mengelola transaksi keuangan administratif, termasuk pengeluaran kecil dan pembelian rutin.
 - Menyimpan catatan keuangan administratif dengan tepat.
9. Pengelolaan Ruangan dan Fasilitas:
- Mengatur penggunaan ruangan dan fasilitas inkubator untuk memastikan efisiensi dan efektivitas.
 - Menyediakan dukungan untuk pemeliharaan dan perbaikan fasilitas.
10. Kepatuhan dan Regulasi:
- Memastikan semua kegiatan administrasi sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku.
 - Memastikan kepatuhan terhadap regulasi pendidikan dan bisnis yang relevan.

1.6 Lambang Inkubator Bisnis dan Teknologi (Inkubietech) Politeknik Negeri Bengkalis



Gambar 1.2 Lambang

1.7 Fasilitas Sarana dan Prasarana

Ada beberapa sarana dan prasarana yang telah ada di gedung Inkubator Bisnis dan Teknologi Politeknik Negeri Bengkalis, Seperti: Ruang Penjualan dan Pelayanan, Ruang Rapat, Ruang Logistik, Ruang Ketua Inkubator dan Koordinator, Ruang Pelatihan, Gudang, Toilet dan beberapa booth penjualan. Luas ruang inkubator $\pm 150\text{m}^2$.



Gambar 1.3 Tampak Depan Gedung



Gambar 1.4 Ruang Penjualan dan Pelayanan



Gambar 1.5 Ruang Rapat



Gambar 1.6 Ruang logistik



Gambar 1.7 Ruang Ketua Inkubator dan Staf



Gambar 1.8 Ruang Pelatihan



Gambar 1.9 Gudang



Gambar 1.10 Booth Penjualan

1.8 Spesialisasi bisang usaha inkubasi

- Makanan dan Minuman
- Podcast
- Percetakan

BAB 2

RENCANA STRATEGIS

2.1 Analisis Strategis

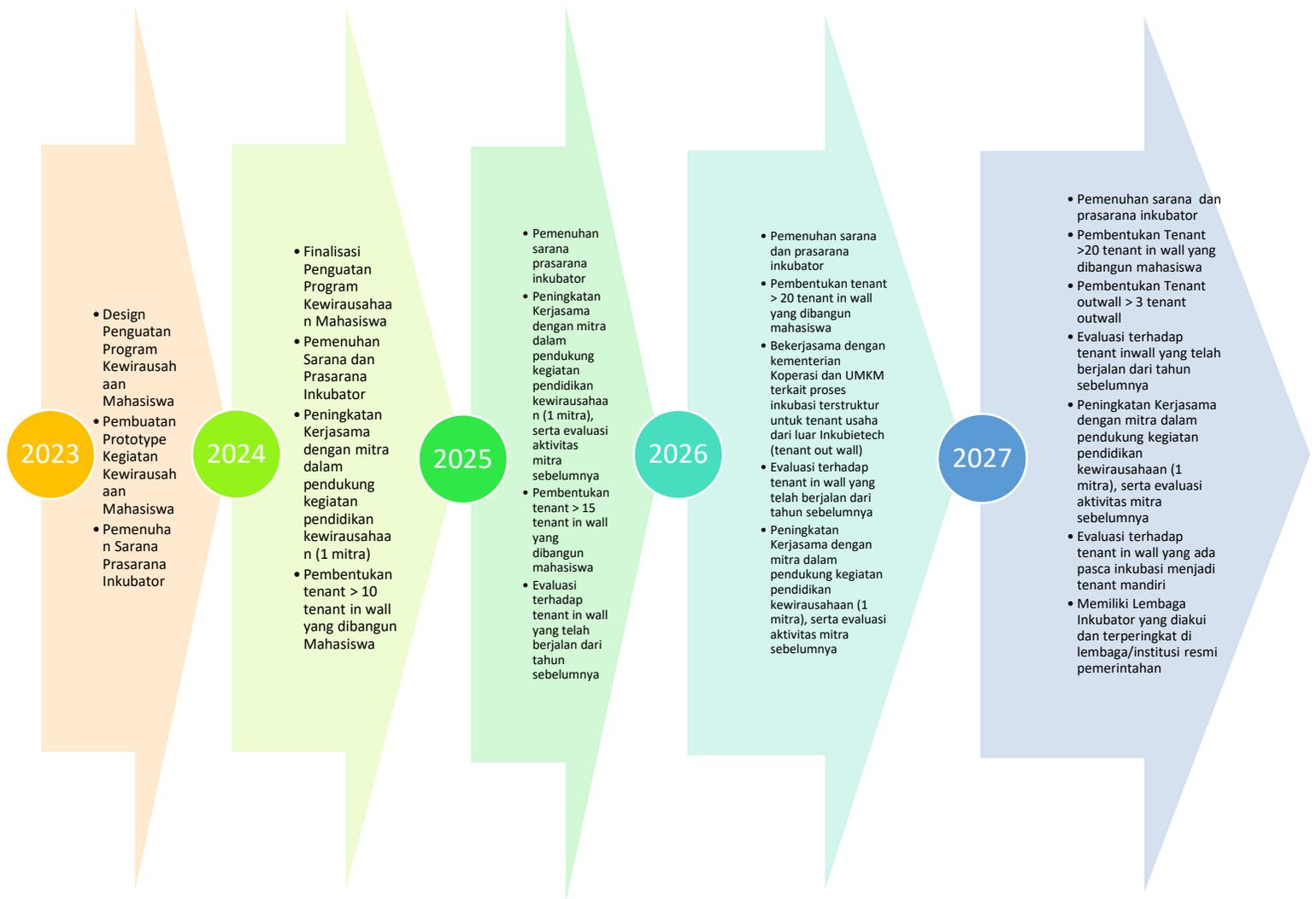
Di dalam proses perencanaan strategis terkait dengan keberlangsungan Inkubietech ini maka diperlukan analisis yang akan merumuskan hal yang menjadi faktor kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman dari kegiatan Inkubietech ini kedepannya. Proses analisis ini membutuhkan perumusan yang bisa diidentifikasi, dimana salah satunya menggunakan analisis SWOT. Berdasarkan analisis SWOT dapat menjadi pertimbangan beberapa faktor seperti pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Analisis Strategis metode SWOT

Strengths	Weaknesses
<ul style="list-style-type: none"> • Salah satu kampus vokasi yang memiliki mata kuliah kewirausahaan di program studi baik di prodi teknik dan sosial, dengan pendekatan yang menyesuaikan karakteristik profil lulusannya • Salah satu kampus vokasi negeri di Provinsi Riau di bawah Kemenristekdikti dengan kurikulum berbasis kewirausahaan yang memiliki lembaga pembinaan bisnis pemula yaitu Pusat Inovasi dan Inkubator Bisnis dan Teknologi (inkubietech) yang telah di daftarkan di Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia • Memiliki kurikulum berbasis kewirausahaan yang berfokus pada penerapan kegiatan wirausaha yang menjadi penunjang perekonomian utama Negara Republik Indonesia • Adanya insentif kampus yang diberikan kepada Mahasiswa pertahunnya, untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas inkubasi bisnis dan teknologi yang masih terbatas • Masih minimnya Pembina inkubasi bisnis dari kalangan professional di tingkat usaha kecil dan menengah • Masih terbatasnya perhatian Pemerintah ataupun sektor industri terkait dengan potensi inkubator bisnis yang dimiliki oleh Politeknik Negeri Bengkalis

<p>membentuk tenant yang akan menjadi cikal bakal entrepreneur yang mandiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki kerja sama dengan dunia usaha dan industri yang akan menopang keberlanjutan tenant yang ada. 	
<p>Opportunities</p>	<p>Threats</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Berada pada kawasan yang berdampak dengan negara asean lainnya, sehingga lebih memberikan keuntungan dalam pemasaran internasional • Masih banyak memiliki sumber daya kedaerahan yang spesifik untuk dijadikan ide-ide berwirausaha • Kebutuhan akan pendidikan dengan kurikulum MBKM berbasis kewirausahaan semakin meningkat • Memiliki tenaga pendidik yang energik dan fokus pada pengembangan karakter wirausahawan • Masih terbukanya peluang yang besar dalam pengembangan wirausaha melalui Inkubator bisnis dan teknologi polbeng, dikarenakan minimnya inkubator bisnis yang ada di Provinsi Riau. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran yang masih minim dari calon mahasiswa potensial terkait konsep kewirausahaan yang terstruktur • Semakin banyak kampus yang akan menjalankan konsep kurikulum merdeka dengan basis kewirausahaan.

2.2 Rencana Waktu Pelaksanaan



Gambar 2.1. Rencana Waktu Pelaksanaan

2.3 Rencana Strategis

Tabel 2.2 Indikator Capaian Rencana Strategis

No	Target	Aktivitas Rencana	Indikator	Tahun
1.	Design Penguatan Program	Perancangan kegiatan unit dan Inkubator Bisnis	Terbitnya pengelola baru unit Inkubator Bisnis dan Teknologi	2023

No	Target	Aktivitas Rencana	Indikator	Tahun
	Kewirausahaan Mahasiswa	dan Teknologi (Inkubietech) Politeknik Negeri Bengkalis	Politeknik Negeri Bengkalis, melalui perubahan SK pengelola	
		Perancangan tata kelola kegiatan	Terbentuknya beberapa unit usaha tetap di Inkubietech	
	Pembuatan Prototype Kegiatan Kewirausahaan Mahasiswa	Pemenuhan Sumber Daya Manusia serta pemenuhan Petunjuk Teknis Kegiatan	Terekrutnya beberapa orang Mahasiswa dari masing-masing Prodi yang akan menjalankan proses kewirausahaan melalui Project Based Learning	
	Pemenuhan Sarana Prasarana Inkubator	Pengadaan beberapa sarana dan prasarana dalam penguatan konsep kewirausahaan di inkubietech polbeng	Tersedianya beberapa sarana dan prasarana di inkubietech Polbeng dalam mendukung kegiatan kewirausahaan Mahasiswa	
2.	Finalisasi Penguatan Program Kewirausahaan Mahasiswa	Penyempurnaan konsep kewirausahaan yang ada di Inkubietech Polbeng	Terlaksananya monitoring terkait evaluasi kegiatan yang telah berjalan, sehingga menghasilkan konsep yang tepat di	2024

No	Target	Aktivitas Rencana	Indikator	Tahun
			lalam kegiatan wirausaha di Inkubietech Polbeng	
		Pelaksanaan kegiatan monitoring	Tersedianya notulensi monitoring untuk menjadi perhatian dalam penguatan inkubietech Polbeng	
	Pemenuhan Sarana dan Prasarana Inkubator	Pengadaan beberapa sarana dan prasarana dalam penguatan konsep kewirausahaan di inkubietech polbeng	Tersedianya beberapa sarana dan prasarana di inkubietech Polbeng dalam mendukung kegiatan kewirausahaan Mahasiswa	
	Peningkatan Kerjasama dengan mitra dalam pendukung kegiatan pendidikan kewirausahaan (1 mitra)	Penyelenggaraan Kerja Sama Inkubietech dengan stakeholder terkait (institusi pemerintah atau swasta)	Terlaksananya pencarian peninjauan terhadap institusi yang tepat dalam pengembangan inkubietech	
Terancangnya draft kerjasama				
Terlaksananya penandatanganan kerjasama kepada institusi yang telah				

No	Target	Aktivitas Rencana	Indikator	Tahun
			menyepakati draft kerjasama (1 mitra)	
	Pembentukan tenant > 10 tenant in wall yang dibangun Mahasiswa	Membentuk tenant in wall melalui kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)	Terlaksananya Briefing semua pihak terkait untuk kegiatan PMW	
			Terlaksananya sosialisasi kegiatan PMW	
			Terlaksananya pengumpulan proposal PMW	
			Terlaksananya penilaian proposal PMW	
			Terlaksananya Pengumuman Proposal PMW	
			Terlaksananya Pemberian Pendanaan PMW	
			Pelaksanaan kegiatan wirausaha sebagai dasar pembentukan tenant in wall (>10 tenant)	
3.			Pemenuhan sarana prasarana inkubator	Pengadaan beberapa sarana dan prasarana

No	Target	Aktivitas Rencana	Indikator	Tahun
		dalam penguatan konsep kewirausahaan di inkubietech polbeng	dalam mendukung kegiatan kewirausahaan Mahasiswa	
	Peningkatan Kerjasama dengan mitra dalam pendukung kegiatan pendidikan kewirausahaan (1 mitra) serta evaluasi aktivitas mitra sebelumnya	Penyelenggaraan Kerja Sama Inkubietech dengan stakeholder terkait (institusi pemerintah atau swasta)	Terlaksananya peninjauan terhadap institusi yang tepat dalam pengembangan inkubietech	
			Terancangnya draft kerjasama	
		Evaluasi aktifitas kerjasama bersama mitra yang telah melakukan kerjasama bersama inkubietech Polbeng	Terlaksananya penandatanganan kerjasama kepada institusi yang telah menyepakati draft kerjasama (1 mitra)	
			Ter undangya mitra yang telah bekerjasama untuk melakukan rapat evaluasi	
			Terlaksananya rapat evaluasi	
			Tersedianya notulensi rapat untuk menjadi perhatian dalam penguatan kerjasama	

No	Target	Aktivitas Rencana	Indikator	Tahun
	Pembentukan tenant > 15 tenant in wall yang dibangun mahasiswa	Membentuk tenant in wall melalui kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)	Terlaksananya Briefing semua pihak terkait untuk kegiatan PMW	
			Terlaksananya sosialisasi kegiatan PMW	
			Terlaksananya pengumpulan proposal PMW	
			Terlaksananya penilaian proposal PMW	
			Terlaksananya Pengumuman Proposal PMW	
			Terlaksananya Pemberian Pendanaan PMW	
			Terlaksananya kegiatan wirausaha sebagai dasar pembentukan tenant in wall (> 15tenant)	
			Terlaksananya surat ke pihak tenant	
	Evaluasi terhadap tenant in wall yang telah berjalan dari	Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap	Terlaksanakannya presentasi oleh tenant	

No	Target	Aktivitas Rencana	Indikator	Tahun
	tahun sebelumnya	kegiatan tenant in wall yang telah berjalan	terhadap pekerjaan yang telah berjalan Terdokumentasinya saran dan masukan serta menilai pencapaian yang telah di jalankan oleh tenant Terdokumentasinya berita acara evaluasi	
4.	Pemenuhan sarana dan prasarana inkubator	Pengadaan beberapa sarana dan prasarana dalam penguatan konsep kewirausahaan di inkubietech polbeng	Tersedianya beberapa sarana dan prasarana di inkubietech Polbeng dalam mendukung kegiatan kewirausahaan Mahasiswa	2026
	Pembentukan tenant > 20 tenant in wall yang dibangun mahasiswa	Membentuk tenant in wall melalui kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)	Terlaksananya Briefing semua pihak terkait untuk kegiatan PMW Terlaksananya sosialisasi kegiatan PMW Terlaksananya pengumpulan proposal PMW	

No	Target	Aktivitas Rencana	Indikator	Tahun
			Terlaksananya penilaian proposal PMW	
			Terlaksananya Pengumuman Proposal PMW	
			Terlaksananya Pemberian Pendanaan PMW	
			Terlaksananya pelaksanaan kegiatan wirausaha sebagai dasar pembentukan tenant in wall (> 20 tenant)	
	Bekerjasama dengan kementerian Koperasi dan UMKM terkait proses inkubasi terstruktur untuk tenant usaha dari luar Inkubietech (tenant out wall)	Penyelenggaraan Kerja Sama dengan Pemerintah Pusat terkait Upaya Pengembangan Inkubator Bisnis dan Teknologi (Inkubietech) Politeknik Negeri Bengkalis	Terancangnya proposal kerja sama dengan Kementerian terkait pembinaan tahunan untuk seluruh tenant yang terdaftar	
			Tersiapkannya surat audiensi dengan kementerian terkait sosialisasi upaya pengembangan	

No	Target	Aktivitas Rencana	Indikator	Tahun
			Inkubietech Polbeng sebagai lembaga inkubator di bidang/ kelompok Pendidikan	
			Terancangnya mekanisme penyelenggaraan kegiatan inkubasi bisnis yang berlandaskan aturan hukum dari Kementerian KUKM	
		Penyelenggaraan Kerja Sama dengan Pemerintah Pusat terkait Pelaksanaan Kegiatan Akademik Politeknik Negeri Bengkalis	Terselenggarakannya kuliah umum dari kementerian pusat terkait upaya menumbuhkan minat generasi muda dalam membuka usaha	
	Evaluasi terhadap tenant in wall yang telah	Melaksanakan monitoring dan evaluasi	Tersurati pihak tenant Terlaksanakan presentasi oleh tenant	

No	Target	Aktivitas Rencana	Indikator	Tahun
	berjalan dari tahun sebelumnya	terhadap kegiatan tenant in wall yang telah berjalan	terhadap pekerjaan yang telah berjalan Terdokumentasinya saran dan masukan serta menilai pencapaian yang telah di jalankan oleh tenant Terdokumentasinya berita acara evaluasi	
	Peningkatan Kerjasama dengan mitra dalam pendukung kegiatan pendidikan kewirausahaan (1 mitra), serta evaluasi aktivitas mitra sebelumnya	Penyelenggaraan Kerja Sama Inkubietech dengan stakeholder terkait (institusi pemerintah atau swasta) Evaluasi aktifitas kerjasama bersama mitra yang telah melakukan kerjasama	Terlaksanakannya pencarian penjajakan terhadap institusi yang tepat dalam pengembangan inkubietech Terancangnya draft kerjasama Terlaksanya penandatanganan kerjasama kepada institusi yang telah menyepakati draft kerjasama (1 mitra) Ter undangnya mitra yang telah bekerjasama untuk melakukan rapat evaluasi Terlaksanakan rapat evaluasi	

No	Target	Aktivitas Rencana	Indikator	Tahun
		bersama inkubietech Polbeng	Tersedianya notulensi rapat untuk menjadi perhatian dalam penguatan kerjasama	
5.	Pemenuhan sarana dan prasarana inkubator	Pengadaan beberapa sarana dan prasarana dalam penguatan konsep kewirausahaan di inkubietech polbeng	Tersedianya beberapa sarana dan prasarana di inkubietech Polbeng dalam mendukung kegiatan kewirausahaan Mahasiswa	2027
	Pembentukan Tenant > 20 tenant in wall yang dibangun mahasiswa	Membentuk tenant in wall melalui kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)	Terlaksananya Briefing semua pihak terkait untuk kegiatan PMW	
			Terlaksananya sosialisasi kegiatan PMW	
			Terlaksananya pengumpulan proposal PMW	
			Terlaksananya penilaian proposal PMW	
			Terlaksananya Pengumuman Proposal PMW	

No	Target	Aktivitas Rencana	Indikator	Tahun
			Terlaksananya Pemberian Pendanaan PMW	
			Terlaksananya pelaksanaan kegiatan wirausaha sebagai dasar pembentukan tenant in wall (> 20 tenant)	
	Pembentukan Tenant outwall > 3 tenant out wall	Membentuk tenant in wall melalui kegiatan Penjajakan kepada mitra yang akan menjadi tenant out wall	Tersurati Pihak tenant terkait penjajakan	
			Terima balasan penerimaan	
			Tersampainya draft kerjasama untuk pendampingan ataupun inkubasi	
			Diterimanya secara bersama draft dari kedua belah pihak	
			Terlaksananya proses inkubasi sesuai ebutuhan tenant	
	Evaluasi terhadap tenant inwall yang telah berjalan dari	Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan tenant	Tersurati pihak tenant	
			Terlaksanakan presentasi oleh tenant terhadap pekerjaan yang telah berjalan	

No	Target	Aktivitas Rencana	Indikator	Tahun
	tahun sebelumnya	in wall yang telah berjalan	Terdokumentasinya saran dan masukan serta menilai pencapaian yang telah di jalankan oleh tenant	
			Terdokumentasinya berita acara evaluasi	
	Peningkatan Kerjasama dengan mitra dalam pendukung kegiatan pendidikan kewirausahaan (1 mitra), serta evaluasi aktivitas mitra sebelumnya	Penyelenggaraan Kerja Sama Inkubietech dengan stakeholder terkait (institusi pemerintah atau swasta)	Terlaksanakannya pencarian penjajakan terhadap institusi yang tepat dalam pengembangan inkubietech	
			Terancangnya draft kerjasama	
			Terlaksanya penandatanganan kerjasama kepada institusi yang telah menyepakati draft kerjasama (1 mitra)	
	Evaluasi terhadap tenant in wall yang ada pasca inkubasi menjadi tenant mandiri	Evaluasi aktifitas kerjasama bersama mitra yang telah melakukan kerjasama bersama	Ter undangnya mitra yang telah bekerjasama untuk melakukan rapat evaluasi	
			Terlaksanakan rapat evaluasi	
			Tersedianya notulensi rapat untuk menjadi	

No	Target	Aktivitas Rencana	Indikator	Tahun
		inkubietech Polbeng	perhatian dalam penguatan kerjasama	
	Memiliki Lembaga Inkubator yang diakui dan terperingkat di lembaga/institusi resmi pemerintahan	Menjadikan Inkubietech menjadi Lembaga resmi inkubator yang terperingkat pada institusi resmi pemerintahan	Terajukannya pemeringkatan inkubator bisnis dan teknologi (Inkubietech) Polbeng dengan target menjadi Lembaga Inkubator Pendidikan yang terverifikasi resmi dan berperingkat	
			Tersiapkannya dokumen – dokumen terbaru untuk diajukan pemeringkatan	
			Terkumpulnya bukti penyelenggaraan usaha oleh tenant yang telah selesai dibina dan menjadi usaha sukses	

2.4 Rencana pelaksanaan

Pada aktivitas perjalanan legalisasi Tenant ke Kementerian Koperasi dan UMKM akan terprosedur melalui beberapa kegiatan. Tenant yang akan dilegalisasi merupakan tenant yang telah mendapatkan pembinaan dari manajemen Inkubietech Polbeng. Untuk kegiatan

pendaftaran Inkubator Bisnis dan Teknologi di Kementerian Koperasi dan UMKM akan berjalan sama dengan legalisasi tenant pada tahap awal.

Tabel 2.3 Tahapan Legalisasi dan Aktivitas Tenant

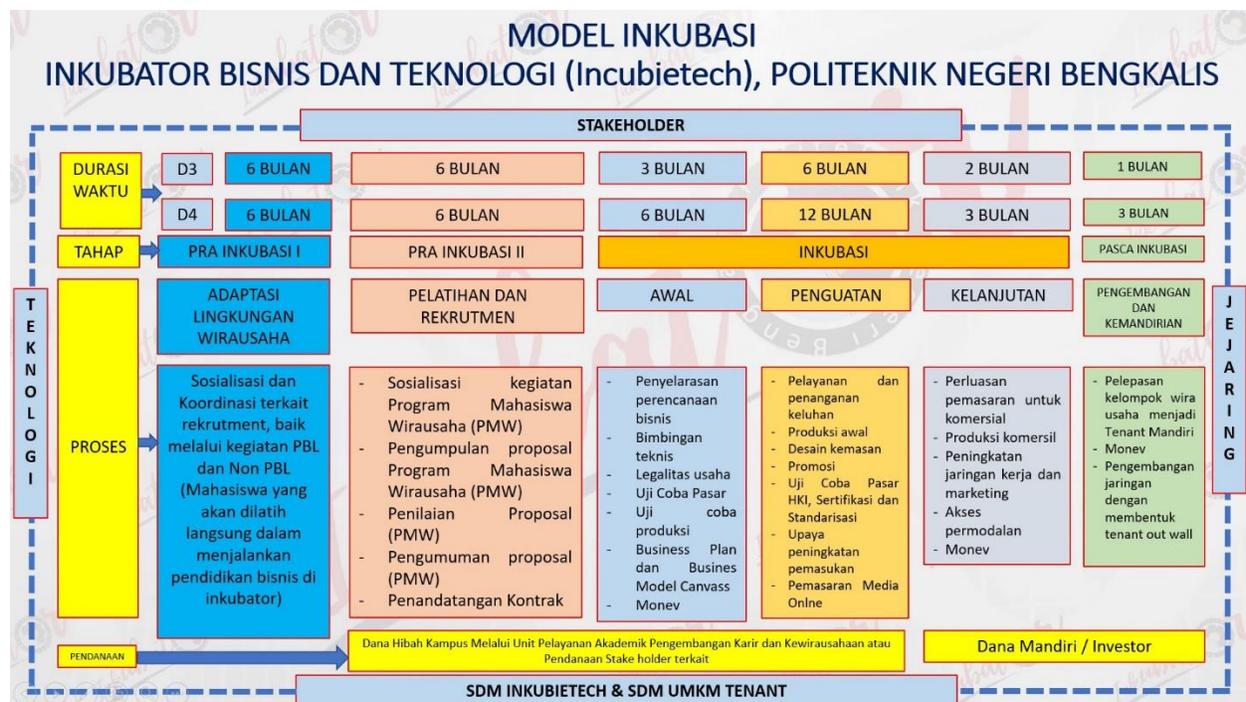
Tahap Pendaftaran	Aktivitas Utama	Detail Aktivitas
Pra Pendaftaran	Perancangan konsep	Pembentukan Logo
		Perencanaan konsep
		Perancangan timetable
		Penyusunan dokumen audit mutu
		Analisis hasil sosialisasi pelaksanaan inkubasi
	Pembentukan Struktur	Penyusunan bagan struktur organisasi
		Penyusunan job description
	Registrasi Inkubator ke Kementerian UMKM	Persiapan dokumen – dokumen pendaftaran
		Registrasi Sipensi Kementerian KUKM
Verifikasi dari Kementerian KUKM		
Pasca Pendaftaran	Legalisasi inkubator	Pengumpulan dokumen – dokumen prasyarat
		legalisasi inkubator
	Aktivitas Pra-Inkubasi	Seminar Sosialisasi Kewirausahaan oleh Direktur Politeknik Negeri Bengkalis
		Sosialisasi Pembinaan Calon Tenant Inkubietech Polbeng

Tahap Pendaftaran	Aktivitas Utama	Detail Aktivitas
		Registrasi Tenant
		Penandatanganan kesepakatan/ kontrak kerja
		Penyusunan jadwal pembinaan tenant
	Aktivitas Inkubasi	Penyusunan Business Plan oleh tenant yang terdaftar
		Pelatihan Teknis dan pembagian legalisasi usaha
		Pembahasan strategi usaha (promosi, operasional, dll.)
		Pembinaan upaya peningkatan revenue usaha
		Komersialisasi produk
		Ekspansi Pasar
	Pengajuan Pemingkatan	Pengelompokkan dokumen pemingkatan
		Pengajuan pemingkatan lembaga di Kementerian Koperasi dan UMKM
	Aktivitas Pasca Inkubasi	MONEV Usaha Tenant
		Penyerahan sertifikat lulus inkubasi
		Pemantauan usaha tenant lulusan

2.5 Model Inkubasi

Model Inkubasi merupakan kerangka kerja proses inkubasi yang akan dilalui oleh calon tenant hingga terdaftar menjadi tenant dan memperoleh hak atas pembinaan hingga usaha tenant siap untuk berjalan mandiri setelah periode pembinaan yang ditetapkan. Model Inkubasi Inkubator

Bisnis dan Teknologi (Inkubietech) Politeknik Negeri Bengkalis, dirancang menyesuaikan dengan kekhasan kampus yang memiliki tagline “*Competence for competition*”, sehingga setiap programnya dijalankan dengan kebersamaan dan kebermampuan sesuai dengan keterampilan dalam berkompetisi. Proses inkubasi bisnis yang terdapat pada Inkubator Bisnis dan Teknologi (Inkubietech) Politeknik Negeri Bengkalis terdiri dari 3 tahapan utama diantaranya masa pra-inkubasi, masa inkubasi dan masa pascainkubasi. Tahap pra-inkubasi merupakan tahap seleksi atau perekrutan. Tahap inkubasi merupakan tahap selanjutnya dimana tenant akan dibina oleh Inkubator Bisnis dan Teknologi (Inkubietech) Politeknik Negeri Bengkalis dalam menjalankan usahanya. Pasca inkubasi merupakan tahap terakhir dari proses inkubasi bisnis yang dilakukan. Di dalam proses kegiatan inkubasi terdapat ada dua kondisi perbedaan waktu, hal ini dikarenakan adanya dua lulusan yang ada yaitu D3 dan D4. Berikut ini adalah tampilan skema model inkubasi bisnis yang dimiliki oleh Inkubator Bisnis dan Teknologi (Inkubietech) Politeknik Negeri Bengkalis.



Gambar 2.2. Model Inkubasi

Proses inkubasi melalui Inkubator Bisnis dan Teknologi (Inkubietech) Politeknik Negeri Bengkalis memiliki beberapa tahapan umum yang terdiri dari masa pra-inkubasi, masa inkubasi dan pascainkubasi. Pada masa pra inkubasi di bagi dalam 2 tahap, hal ini dikarenakan ada dua kondisi yang ada pada tahapan ini. Dimana untuk pra inikubasi 1 itu berjalan melalui PBL sesuai

dengan arahan kurikulum merdeka, sedangkan pra inkubasi dua melalui program Mahasiswa Wirausaha. Total waktu pembinaan yang dilakukan terhadap masing – masing tenant yang terdaftar ada dalam 2 tahun dan ada dalam 3 tahun. Hal ini terkait dengan jenjang pendidikan di bangku perkuliahan. Pada masa pra inkubasi tetap berjalan 6 bulan, baik masa inkubasi 1 ataupun 2. Pada masa pra inkubasi, merupakan dimana adanya kegiatan adaptasi dalam berwirausaha. Hal ini dilaksanakan mengingat karena pengalaman dari Mahasiswa belum semuanya ada pada saat menjalankan kegiatan berwirausaha.

Setelah selesai masa pra inkubasi, maka akan berjalan masa inkubasi. Dimana, masa inkubasi ini para wirausahawan diminta mampu untuk menjalankan kegiatannya sesuai dengan masukan serta bimbingan pada masa pra inkubasi. Selain itu juga akan di tambahkan pendidikan pengatan untuk mendukung serta memperkuat tenant yang ada. Disini ada perbedaan waktu diantara tenant yang berpendidikan D3 dan D4. Pada masa inkubasi akan adanya monitoring dan evaluasi, hal ini untuk menilai capaian yang telah ada pada masing-masing tenant.

Berakhirnya masa inkubasi, maka akan ada kegiatan pasca inkubasi. Pada masa pasca inkubasi ini, tenant yang ada akan berjalan secara mandiri. Tetapi tetap masih ada kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan waktu yang ditentukan.

BAB 3
PENUTUP

Dokumen rencana strategis inkubator ini direncanakan untuk menjadikan inkubator lebih terukur dalam capaiannya. Dokumen ini akan diberikan ke semua pihak terkait, sehingga dukungan kepada inkubator dalam proses aktivitasnya akan lebih terukur dan realistis.

Bengkalis, 1 April 2023
Direktur
Politeknik Negeri Bengkalis



Johny Custer, ST., MT
NIP. 197404022012121004